BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penilitian

Mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, maka analisis data difokuskan kepada analisis tabel. Adapun yang menjadi rumusan dalam pembahasan penelitian menyangkut kondisi sarana dan prasarana, kondisi pedagang, dan kondisi aliran distribusi dagangan menurut Permendagri No.20 Tahun 2012 di Pasar Tradisional Horas.

1. Kondisi Fisik Pasar

a. Keadaan Sarana Pasar Tradisional Horas Pematangsiantar

Sarana Pasar Horas meliputi kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hydrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi.

1) Kantor Pengelola Pasar

Kantor pengelola pasar merupakan unsur penunjang teknis pemerintah Kota Pematangsiantar dibidang pengelolaan, ketertiban dan kebersihan pasar. Di Pasar Horas Pematangsiantar terdapat kantor pengelola pasar bagi para petugas pasar untuk melaksanakan teknis pengelolaan pasar, yang dibangun oleh pemerintah Kota Pematangsiantar melalui Dinas Pasar Kota Pematangsiantar, dimana terdapat

sebanyak 270 orang pegawai yang bekerja di kantor pengelola pasar Horas Pematangsiantar ini.

Dari hasil penelitian adalah diketahui bahwa kondisi fisik bangunan kantor pengelola Pasar Horas Pematangsiantar letaknya mudah dijangkau oleh pedagang dan pengunjung, memiliki papan penanda identitas, ruang kantor memilki ventilasi, namun dikantor pengelola Pasar Horas ini tidak tersedia toilet bagi laki-laki dan perempuan dan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun air yang mengalir. Tetapi dilihat dari bangunannya kantor pengelola sudah permanen dimana bangunan sudah menggunakan dinding semen, lantai semen, atap semen sehingga para pegawai merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya di dalam kantor pengelola pasar ini. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana kantor pengelola pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Kantor Pengelola Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Runag kantor memilki ventilasi minimal 20% dari luas lantai.	40	40
2	Pencahayaan Minimal 100 lux.	40	40
3	Tersedia toilet dan tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.	20	10

Sumber: KMK NO. 519 Tahun 2008

2) Area Parkir

Area parkir merupakan tempat untuk memarkirkan kendaraan yang akan ditinggalkan untuk sementara waktu. Sarana tempat parkir sangat mempengaruhi perkembangan lokasi pasar karena pengunjung tidak kuatir dengan keamanan

kendaraan yang mereka gunakan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa di Pasar Horas Pematangsiantar terdapat beberapa unit area parkir. Area parkir di Pasar Horas Pematangsiantar ini ada yang tidak dikelola dengan baik dimana hanya memilki lantai tanah tidak memilki atap sehingga membuat kendaraan yang diparkirkan tidak nyaman dan aman dari gangguan cuaca seperti hujan atau terik matahari, serta tidak aman dari aksi pencurian sepeda motor dan ada area parkir yang dikelola dengan baik dimana area parkir sudah beralaskan semen dan memilki atap sebagi pelindung untuk kendaraan pengunjung dan pedagang.

Area parkir bagi kendaraan roda empat terpisah dari kendaraan roda dua tetapi area parkir kendaraan roda empat menggunakan jalan raya dan memarkirkan kendaraannya di depan toko-toko sehingga mengakibatkan penyempitan jalan raya. Di dalam pasar ini tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir. Di pasar ini tempat parkir yang sudah tersedia tidak adanya dibuat tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas sehingga tidak beraturan. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana area parkir Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 21.

THE Character Building UNIVERSITY

Tabel 21. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Areal Parkir Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Adanya parkir yang terpisah berdasarkan alat angkut seperti mobil, sepeda, andong, dan becak.	10	-
2	Tersedia areal parkir khusu pengangkut hewan hidup dan hewan mati.	10	-
3	Tersedia bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir.	10	10
4	Tidak ada genangan air.	10	10
5	Adanya pemisah yang jelas dengan batas wilayah pasar.	15	10
6	Tersedia tempat sampah setiap radius 10 meter.	15	10
7	Adanya jalur dan tanda masuk dan keluar kendaraan yang jelas.	10	-
8	Adanya tanaman penghijau.	10	10
9	Adanya area resapan air	10	10

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

3) Toilet Umum

Toilet umum adalah sarana yang mengakomodasikan kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum. Dari hasil penelitian diketahui bahwa toilet umum yang terdapat di pasar Horas Pematangsiantar berjumlah 13 unit yang tersebar diberbagai area yang masing-masing toilet memiliki 2 pintu dan menggunakan bak sebagai tempat penampungan air. Toilet umum Pasar Horas Pematangsiantar sudah tersedia yang dilengkapi dengan symbol yang jelas sehingga memudahkan setiap orang yang menuju toilet tersebut, akan tetapi toilet umum Pasar Horas Pematangsiantar belum dilengkapi dengan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir. Adapun air limbah toilet umum ini dibuang ke

lubang peresapan yang tidak mencemari tanah dan jauh dari sumber air bersih dan memilki ventilasi dengan pencahayaan yang cukup.

Kondisi fisik bangunan toilet umum ini menggunakan pondasi semen, lantai keramik, dinding tembok semen, atap semen, penyangga atap beton, serta menggunakan pintu plastic dan kayu. Toilet umum di Pasar Horas Pematangsiantar dikelola oleh masyarakat pribadi yang menyediakan air dan dan membersihkan toilet. Air selalu tersedia di toilet, setiap orang yang menggunakan toilet umum harus membayara harga sebesar Rp.2000-3000/orang kepada pihak pengelola toilet setiap kali masuk toilet. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik bangunan toilet umum yang ada di Pasar Horas Pematangsiantar seluruhnya sudah permanen dan kebersihan toilet selalu terjaga sehingga dapat memberi kaemanan dan kenyamanan kepada pedagang dan pembeli di pasar yang ingin membuang hajat di toilet umum. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana toilet umum Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 22.

Tabel 22. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Toilet Umum Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Tersedia kamar mandi laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan simbol yang jelas.	10	-
2	Tersedia bak dan air bersih dengan jumlah cukup dan bebas jentik.	10	10
3	Toilet dengan leher angsa.	10	10
4	Tersedia tempat cuci tangan dan sabun.	10	-
5	Tersedia tempat sampah yang tetutup.	10	10
6	Tersedia septik tank dengan lubang peresepan yang memenuhi syarat.	10	10
7	Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan	10	-

	pangan.		
8	Ventilasi minimal 20% dari luas lantai.	10	10
9	Pencahayaan minimal 100 lux	10	-
10	Lantai kedap air tidak licin mudah dibersihkan dengan kemiringan cukup.	10	10

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

4) Tempat Sampah

Bersih merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana yang bebas dari kotor, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Untuk menghasilkan lingkungan yang menampilkan suasana yang bebas dari kotor, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran maka tempat sampah harus disediakan. Tempat sampah adalah tempat untuk menampung sampah sementara.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada kurang lebih 15 unit terdapat tempat sampah (tong sampah/ keranjang sampah) khusus yang di sediakan oleh Dinas Pasar Horas disetiap lorong, dan Dinas Pasar juga menyediakan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) khusus dan lokasi tempat pembuangan sampah tidak menyatu dengan bangunan pasar dan ada juga beberapa pedagang yang menyediakan tempat sampah sendiri seperti keranjang plastik dan ada juga bebrapa pedagang yang mebuang sampahnya di depan kios atau los kemudian petugas kebersihan akan mengggambil sampah-sampah tersebut. Untuk melihat hasil perolehan skor tehadap kondisi sarana tempat sampah Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 23.

Tabel 23. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Tempat Sampah Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Setiap kios/lorong/los tersedia tempat sampah basah dan kering.	20	10
2	Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar.	10	10
3	Sampah diangkut minimal 1×24 jam.	10	10
4	Tempat sampah terbuat dari bahan kedap air, tidak berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan.	20	20
5	Tersedia alat pengangkut sampah yang kuat dan mudah dibersihkan.	15	15
6	TPS harus kuat, kedap air, mudah dibersihkan, dan mudah dijangkau.	15	15
7	TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang penular.	10	-

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

5) Drainase

Drainase merupakan salah satu cara pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah, serta cara-cara penanggulangan akibat yang ditimbulkan oleh kelebihan air tersebut. Dari hasil penelitian merupakan bahwa Pasar Horas Pematangsiantar telah tersedia dan sudah memadai dan drainase sekitar pasar tersebut ada yang terbuka ada juga yang tetutup dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam. Namun di Pasar Horas Pematangsiantar tidak ada ditemui bangunan kios/ los di atas saluran drainase. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana drainase Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 24.

Tabel 24. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Drainase Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Limbah cair mengalir lancar.	40	40
2	Selokan/ drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan.	30	30
3	Tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase.	10	10
4	Limbah cair harus memenuhi baku mutu.	10	-
5	Pengujian kualitas limbah cair berkala setiap 6 bulan sekali.	10	-

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

6) Hydrant

Hydrant merupakan sebuah alat perlindungan api aktif yang disediakan di sebagian wilayah, pinggiran kota, pedesaan, pasar dan lain-lain yang memilki ketersediaan pasokan air yang cukup yang memungkinkan petugas pemadam kebakaran untuk menggunakan pasokan air tersebut untuk membantu memadamkan kebakaran. Dari hasil penelitian adalah bahwa Pasar Horas Pematangsiantar tidak memilki hydrant sehingga ketika terjadi kebakaran akan menimbulkan dampak yang berbahaya bagi pedagang dan pengunjung karena tidak tersedianya hydrant tersebut. Untuk melihat hasil perolehan skor tehadap kondisi sarana hydrant Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Hydrant Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Tersedia pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi.	40	-
2	Tersedia hydrant air dengan jumlah cukup menurut ketentuan berlaku.	30	-
3	Hydrant untuk armada pemadam kebakaran harus tersedia di tempat yang mudah dijangkau.	20	-
4	Adanya SOP penggunaan alat pemadam kebakaran.	10	-

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

7) Pos Keamanan

Pasar Horas Pematangsiantar memilki 1 unit pos keamanan yang menjaga keamanan bagi para pedagang atau pembeli di pasar, sehingga para pedagang dan pembeli merasa aman dan tidak takut terhadap gangguan keamanan di pasar. Untuk melihat hasil perolehan skor tehadap kondisi sarana pos keamanan Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 26.

Tabel 26. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Pos Keamanan Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Tersedia pos keamanan yang dilengkapi dengan personil dan peralatan.	50	50
2	Ditempatkan dekat pintu masuk dan keluar pasar.	50	25

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

8) Tempat Ibadah

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama mereka masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian

bahwa di Pasar Horas Pematangsiantar terdapat tempat ibadah/musholah bagi para pedagang atau pembeli di pasar yang bangunannya menyatu dengan dengan bangunan pasar. Tempat wudhu pun letaknya tidak jauh dari tempat ibadah sehingga memudahkan bagi para pedagang dan pembeli untuk melaksanakan ibadahnya. Tempat ibadah ini memilki ventilasi dan pencahayaan yang cukup baik. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana tempat ibadah Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Tempat Ibadah Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Tersedia air dengan jumlah yang cukup.	40	40
2	Tersedia tempat ibadah dan tempat wudhu dengan lokasi yang mudah dijangkau dengan sarana bersih.	40	40
3	Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan.	20	20

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

9) Kios

Kios adalah tempat berjualan didalam lokasi pasar atau tempat-tempat lain yang diijinkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Horas Pematangsiantar bahwa kios pasar tersebut berjumlah 3516 unit, ukuran untuk masing-masing kios berkisar 3×3 meter. Atap kios Pasar Horas Pematangsiantar terbuat dari semen beton dan dilapisi dengan atap yang terbuat dari seng untuk bagian paling atas bangunan. Kondisi permukaan dinding kios hampir semua bersih, tidak lembab dan berwarna terang, namun ada beberapa permukaan kios yang kotor dan sedikit lembab. Lantai kios terbuat dari semen dengan permukaan rata dan tidak licin

dan retak sehingga mudah untuk dibersihkan. Untuk lebih jelas tentang kondisi sarana kios di Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Kios Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Atap harus kuat, tidak bocor, dan tidak menjadi tempat berkembangnya binatang penular penyakit.	25	25
2	Atap dapat menahan terik matahari dan hujan	20	20
3	Atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.	20	-
4	Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan bewarna terang.	25	15
5	Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, dan mudah dibersihkan.	10	10

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

10) Lods

Lods adalah tempat berjualan didalam lokasi yang beralas permanen dalam bentuk memanjang tanpa dilengkapi pembatas antar ruangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa lods yang terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar seluruhnya berjumlah 25 unit dengan ukuran masing-masing bagian 1,5×1,5 meter. Lods yang berada di dalam pasar diperuntunkan bagi komoditas dagangan berupa sayuran, daging ayam. Setiap lods ada yang memiliki papan penanda dan ada yang tidak memiliki nomor, nama pemilik sehingga para pembeli atau pengunjung sulit untuk menemukan si pedagang yang mau ditujunya di dalam pasar tersebut. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana lods Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Lods Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Lods yang berada ditengah-tengah antara toko dan kios diperuntukan sayur, daging, ayam, ikan basah, serta sembako lainnya.	20	20
2	Komoditas ayam, ikan basah, dan daging diletakkan terpisah dari komoditas lainnya dan disediakan air bersih.	20	10
3	Setiap lods memilki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter.	20	20
4	Setiap lods memilki papan penanda identitas yaitu nomor, nama pemilik, dan mudah dilihat.	20	10
5	Jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar utama minimal 10 meter atau dibatasi dengan tembok pembatas minimal ketinggian 1,5 meter.	20	20

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

11) Area Bongkar Muat

Area bongkar muat merupakan tempat untuk mengeluarkan dan memasukkan barang dari suatu tempat ke tempat lain di dalam pasar. Dari hasil penelitian adalah bahwa Pasar Horas Pematangsiantar memilki 3 area bongkar muat yang tersebar sehingga para pedagang dapat menekan biaya dan mempermudah material handling. Tersedianya lahan/area yang mencukupi untuk keperluan bongkar muat dagangan di pasar sehingga dapat menggurangi luas jalan didalam Pasar Horas Pematangsiantar. Fasilitas bongkar muat di pasar ini mudah dan meringankan material handing. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi sarana area bongkar muat Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 30.

Tabel 30. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Area Bongkar Muat Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Pola bongkar muat yang tersebar, sehingga dapat menekan biaya dan mempermudah material handing.	40	40
2	Tersedianya area/ lahan untuk mencukupi keperluan bongkar muat khusus di pasar tanpa mengurangi luas jalan.	30	30
3	Fasilitas bongkar muat yang mudah dan meringankan material handling.	30	30

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

12) Transportasi

Transportasi memegang peranan penting bagi perkembangan dan kemajuan sebuah wilayah. Dengan transportasi diharapkan aktivitas perekonomian penduduk dapat berjalan dengan baik. Adanya transportasi yang lancar dapat menghubungkan suatu daerah dengan daerah lain, dan akan membantu masyarakat yang hidup didaerah itu untuk menukar barang yang dihasilkan dengan daerah lain maupun daerah yang ada disekitarnya selain itu transportasi juga berfungsi sebagai pengangkut barang/manusia ke tempat tujuan masing-masing. Peningkatan sarana transportasi dapat meningkatkan jumlah orang yang melakukan kunjungan ketempat tujuan yang lebih jauh dan melancarkan arus informasi dari satu daerah lain dalam konteks perubahan struktur yang lebih luas. Dari hasil penelitian bahwa dilokasi penelitian adanya becak/ kendaraan roda tiga dan sepeda motor. Angkutan di Pasar Horas Pematangsiantar tersedia untuk setiap jenis dagangan, seperti angkutan pengakut sayuran, pakaian, daging, dll. Untuk melihat hasil perolehan skor tehadap kondisi sarana transportasi Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 31.

Tabel 31. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Sarana Transportasi Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Terdapat transportasi/ alat angkutan yang mengelilingi pasar seperti truk, becak, untuk mengangkut barang dagangan.	60	60
2	Alat angkutan tersedia untuk setiap jenis dagangan, seperti angkutan pengangkut sayuran, pakaian, daging, dan lain-lain.	40	40

Sumber: KMK NO 519 Tahun 2008

Bila dilihat dari penelaian sarana pasar yang dinilai dari 12 variabel sebagai indikator dan kriteria yakni kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hydrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi.

Sistem pemberian skor pada keduabelas variable beserta sub variable merupakan kunci dalam menetapkan klasifikasi keadaan sarana Pasar Horas Pematangsiantar dan berdasarkan hasil penelitian yang berupa data-data yang diperoleh yang telah diolah dan dianalisis sebagaimana telah dijelaskan dari hasil penelitian tersebut, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan perolehan total skor dari masing-masing variable yang dihitung. Untuk masing-masing variable seluruh jumlah skor sub variable dijumlahkan secara keseluruhan, hasil perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentu tabel sehingga memudahkan melihat jumlah skor total yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan telah diolah pada masing-masing variable penentu kondisi sarana Pasar Horas Pematangsiantar.

Untuk memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan pada penentuan kondisi sarana Pasar Horas Pematangsiantar dan total keseluruhan skor yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Total Hasil Skor Keseluruhan Sarana Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Variable	Skor Maksimal	Skor Minimal	Perolehan Skor	Bobot	Ket
1	Kantor Pengelola	100	0	90	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
2	Areal Parkir	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Sedang
3	Toilet Umum	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Sedang
4	Tempat Sampah	100	0	80	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
5	Drainase	100	0	80	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
6	Hidrant	100	0	0	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Buruk
7	Pos Keamanan	100	0	75	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
8	Tempat Ibadah	100	0	100	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik

9	Kios	100	0	70	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
10	Los	100	0	80	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
11	Area Bongkar Muat	100	0	100	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
12	Trandportasi	100	0	100	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik

Bila dilihat dari penilaian sarana pasar yang dinilai dari 12 variabel sebagai indikator dan kriteria yakni kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat pembuangan sampah, drainase, hydrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi. Dengan demikian sub variable untuk masing-masing variable diberikan pembobotan sebagai berikut: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0-33,3 = buruk. Hasil perhitungan untuk skor dikelompokkan dalam tiga interval kelas yaitu baik, sedang, dan buruk. Pengelompokkan variable kedalam 3 interval kelas tersebut mengikuti metode dari Sturges sebagai berikut:

Banyaknya kelas untuk sarana adalah 3. Skor untuk sarana: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0-33,3 = buruk. Selisih data terbesar dan terkecil: 100-0 = 100, dibagi 3, interval kelasnya adalah 33,3 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$\mathbf{Ci} = \frac{100-0}{3} = 33,3$$

Untuk lebih jelas melihat kalsifikasi kondisi sarana Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat table 33 berikut ini:

Tabel 33. Klasifikasi Kondisi Sarana Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Jumlah Skor	Keterangan
1	66,8 – 100	Baik
2	33,4 – 66,7	Sedang
3	0 – 33,3	Buruk

Hasil penelian keadaan terhadap masing-masing variable tersebut dimasukkan kedalam total skoring guna mendapatkan total kakulasi skor untuk sub variable sarana pasar sehingga tampak lebih sederhana. Untuk mengetahui nilai perolehan skor semua variable berjumlah 895 : 12 (banyaknya sarana) = 74,58 menunjukkan bahwa sarana Pasar Horas Pematangsiantar berada pada kategori baik (rangenya 66,8 100).

b. Kondisi Prasarana Pasar Horas Pematangsiantar

1) Akses Jalan

Jalan merupakan salah satu daya dukung dalam pengembangan kegiatan ekonomi pasar. Di Pasar Horas Pematangsiantar tersedia jalan kesegalah arah mengelilingi pasar, serta jalan utama mudah ditemukan dan dicapai pedagang maupun pembeli. Di pasar ini juga sudah tersedia jalur khusus bagi pejalan kaki. Akses jalan di Pasar Horas Pematangsiantar ini memilki kondisi yang baik dalam arti permukaan jalan tersebut rata, tidak berlubang-lubang sehingga dapat dilalui roda dua, roda tiga, dan roda empat, jalan ini merupakan permukaan aspal sehingga para

pengguna jalan bebas dan nyaman dalam menjalankan kendaraannya. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap prasarana akses jalan Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 34.

Tabel 34. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasarana Akses Jalan Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Lebar jalan minimal 5 (lima) meter.	20	20
2	Terdapat jalan yang mengelilingi pasar.	20	20
3	Jalan utama mudah ditemukan dan dicapai.	10	10
4	Jalur masuk pejalan dan kedaraan terpisah.	20	20
5	Jalan bersih dari sampah dan tidak berlubang atau becek.	20	20
6	Kondisi jalan rata tidak bergelombang tidak berlubang dan layak digunakan.	10	10

Sumber : KMK NO 519 Tahun 2008

2) Jaringan Listrik

Penerangan (jaringan listrik) termasuk kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Fasilitas ini sangat mendukung kegiatan pasar yang digunakan setiap waktu melakukan aktivitas di pasar. Berdasarkan hasil penelitian merupakan bahwa sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN sebagai alat penerang sudah sepenuhnya tersedia di pasar. Dimana para pedagang yang menyewa kios semua disalurkan listrik PLN ke dalam kios atau los, sehingga para penjual apabila melakukan aktivitas di pagi hari pukul 04.00-06.00 WIB pedagang menggunakan lampu listrik yang menggunakan daya dari PLN sebagai sumber penerangan. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana jaringan listrik Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 35.

Tabel 35. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasarana Jaringan Listrik Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN, dengan demikian seluruh sistem mengikuti standar PUTL. Untuk mempermudah pengontrolan saat darurat.	60	60
2	Dibuat sistem sub sentralisasi fase dan panel utama listrik dimana panel ditempatkan di dekat kantor pengelola. Hal ini dimaksudkan agar daya listrik untuk peralatan perdagangan maupun pencahayaan ruang dalam kondisi yang memadai.	40	-

Sumber : KMK NO 519 Tahun 2008

3) Pelayanan Kesehatan

Prasarana kesehatan merupakan prasarana yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli karena kondisi fisik yang dimilki oleh pedagang/pembeli di pasar tidak selamanya baik. Selain itu kecelakaan di pasar bisa kapan saja terjadi, jika perlu diadakan pelayanan kesehatan di pasar untuk mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi.

Dari hasil penelitian merupakan bahwa pelayanan kesehatan sudah tersedia dan hanya satu unit saja. Sehingga apabila ada yang sakit atau terjadi kecelakaan bisa langsung ke pelayanan kesehatan tersebut. Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana pelayanan kesehatan Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasarana Pelayanan Kesehatan Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Tersedianya tempat pelayanan kesehatan di dalam pasar yang mudah dijangkau apabila terjadi kecelakaan/ sakit.	50	50
2	Tersedia perlengkapan alat kesehatan dan obat-obatan yang lengkap seperti di dalam pelayanan kesehatan.	50	25

Sumber : KMK NO 519 Tahun 2008

4) Air Bersih

Air merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan karena air merupakan sumber kehidupan. Bahkan dapat dipastikan tanpa pengembangan sumber daya air secara konsisten peradapan manusia tidak akan mencapai tingkat yang dinikmati sampai saat ini. Keperluan akan air pada umumnya diperoleh dari air sumur, air sungai, yang digunakan masyarakat baik un tuk keperluan irigasi, industry, pasar maupun aktifitas lainya yang dilakukan sehari-hari. Salah satunya pasar tidak terlepas dari ketersediaan air bersih, dengan adanya air bersih maka para pedagang tidak kesulitan untuk membersihkan barang dagangannya seperti sayuran, ikan, daging, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa air yang tersedia dan digunakan pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar adalah air bersih dari PDAM Tirtauli untuk memenuhi kebutuhan mereka. Air bersih ini tersedia dengan jumlah yang cukup memadai untuk setiap pedagang yang ada di pasar sehingga para pedagang tidak pernah mengalami kekurangan air karena air tersedia memadai. Di dalam pasar ini

fasilitas air bersih juga dilengkapi dengan kran air yang tidak bocor. Adapun jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah dipasar ini jaranknya cukup jauh.

Untuk melihat hasil perolehan skor terhadap kondisi prasarana air bersih Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Perolehan Skor Terhadap Kondisi Prasarana Air Bersih Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Sub Variabel	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap harinya secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang.	40	40
2	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan.	30	30
3	Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 meter.	20	20
4	Pengujian air bersih dilakukan 6 bulan sekali.	10	-

Sumber : KMK NO 519 Tahun 2008

Bila dilihat dari penelitian prasarana pasar yang dinilai dari 4 variabel sebagai indikator dan sub variable yakni (akses jalan, instalansi listrik, pelayanan kesehatan, dan air bersih), system pemberian skor pada keempat variable beserta sub variable merupakan kunci dalam menetapkan klasifikasi keadaan prasarana Pasar Horas Pematangsiantar dan berdasarkan hasil penelitian yang berupa data-data yang diperoleh dan diolah dan dianalisis dan sebagaimana telah dijelaskan dari hasil penelitian tersebut, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan perolehan total skor dari masing-masing variable yang dihitung. Untuk masing-masing variable, seluruh jumlah skor sub variable dijumlahkan secara keseluruhan, hasil perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan

melihat jumlah total skor yang telah diiperoleh dari hasil penelitian danb telah diolah pada masing-masing variable penentu kondisi prasarana Pasar Horas Pematangsiantar lebih memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan pada penentuan kondisi prasarana Pasar Horas Pematangsiantar dan total skor yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 38.

Tabel 38. Total Hasil Skor Keseluruhan Prasarana Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Variable	Skor Maksimal	Skor Minimal	Perolehan Skor	Bobot	Ket
1	Akses Jalan	100	0	100	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
2	Jaringan Listrik	100	0	60	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Sedang
3	Pelayanan Kesehatan	100	0	75	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik
4	Air Bersih	100	0	90	66,8-100 = Baik 33,4-66,7 = Sedang 33,3-0 = Buruk	Baik

Bila dilihat idari penilaian prasarana pasar yang di nilai dari 4 variabel sebagai variable dan sub variable yakni (akses jalan, jaringan listrik, pelayanan kesehatan, dan air bersih). Dengan demikian sub variable untuk masing-masing variable diberi pembobotan sebagai berikut: 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0-33,3 = buruk.

Hasil perhitungan untuk skor dikelompokkan dalam tiga interval kelas yaitu baik, sedang, riendah. Pengelompokan variable kedalam 3 interval kelas tersebut mengikuti metode dari Sturges sebagai berikut: banyaknyan kelas untuk prasarana adalah 3. Skor untuk prasarana : 66,8-100 = baik, 33,4-66,7 = sedang, 0-33,3 = buruk. Selisih data terbesar dan terkecil: 100-0 = 100 dibagi 3, interval kelasnya adalah 33,3 yang diperoleh dari perhitungan seibagai berikut:

$$\mathbf{Ci} = \frac{\mathbf{100-0}}{\mathbf{3}} = \mathbf{33,3}$$

Untuk lebih jelas klasifiikasi prasarana Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada table 39 berikut ini:

Tabel 39. Klasifikasi Kondisi Prasarana Pasar Horas Pematangsiantar

NO	Jumlah Skor	Keterangan
1	66,8 – 100	Baik
2	33,4 – 66,7	Sedang
3	0 – 33,3	Buruk

Hasil penilaian kondisi terhadap masing-masing variable tersebut dimasukkan ke dalam total skoring puna mendapatkan total kalkulasi skor untuk sub varibel prasarana pasar sehingga tampak lebih sederhana. Untuk mengetahui nilai perolehan skor semua variable berjumlah 325 : 4 (banyanya prasarana = 81,25 menunjukkan prasarana Pasar Horas Pematangsiantar berada pada kategori baik (rangenya 66,8-100).

2. Kondisi Pedagang

a. Identitas Pedagang

1) Usia

Hasil penelitian mengenai usia pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat dari tabel 40.

Tabel 40. Komposisi Pedagang Menurut Umur

NO	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	25-29	5	4,2
2	30-34	9	7,5
3	35-39	27	22,5
4	40-44	21	17,5
5	45-49	31	25,9
6	50-54	20	16,7
7	55-59	7	5,9
Jumlah		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Dari tabel terlihat bahwa semua pedagang tergolong dalam usia produktif (15-64 tahun), persentase rentan umur terbanyak adalah usia 45-49 sebanyak 31 orang dengan persentase 25,9%, kemudian untuk rentan umur terbanyak berikutnya adalah golongan usia 35-39 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 22,5%, sedangkan rentan umur yang paling sedikit adalah golongan usia 25-29 sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 4,2%.

2) Jenis Kelamin

Hasil penelitian mengenai persentase jenis kelamin pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar menunjukkan bahwa jumlah pedagang perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pedagang laki-laki dimana jumlah pedagang perempuan sebanyak 66 orang dengan persentase sebesar 55% dan jumlah pedagang laki-laki sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 45%.

3) Lama Berdagang

Hasil penelitian mengenai lamanya pedagang berdagang di Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 41.

Tabel 41. Lamanya Pedagang Berdagang di Pasar Horas Pemtangsiantar

NO	Lama Berdagang	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-5	20	16,7
2	6-10	53	44,2
3	11-15	26	21,7
4	16-20	13	10,9
5	21-25	6	5
6	25-30	2	1,7
Jumlah		120	100

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa paling banyak pedagang Pasar Horas Pematangsintar telah berdagang selama 6-10 tahun dengan jumlah 53 orang dengan persentase 44,2%, lama pedagang yang berdagang selanjutnya adalah 11-15 tahun dengan jumlah frekuensi 26 orang dengan persentasenya 21,7%.

4) Penghasilan

Hasil penelitian mengenai penghasilan pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar dapat dilihat pada tabel 42.

Tabel 42. Penghasilan Pedagang Pasar Horas Pematangsiantar Perhari

NO	Penghasilan/hari	Frekuensi	Persentase (%)
1	100.000-500.000	17	14,7
2	600.000-1.000.000	43	35,9
3	1.100.000-1.500.000	27	22,5
4	1.600.000-2.000.000	20	16,7
5	2.100.000-2.500.000	3	2,5
6	>2.600.000	10	8,4
Jumlah		120	100

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel dapat diketahui bahwa mayoritas pedagang pasar Horas Pematangsiantar berpenghasilan antara perhari 600.000-1.000.000 yaitu sebanyak 43 orang dan 1.100.000-1.500.000 yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase masing-masing 35,9% dan 22,5%.

5) Persyaratan dan Kewajiban Pedagang

Di Pasar Horas Pematangsiantar ada bebarapa persyaratan dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para pedagang Pasar Horas Pematangsiantar diantaranya adalah setiap pedagang memilki SITU (Surat Ijin Tempat Usaha) dan beberapa persyaratan yang harus diperhatikan oleh pedagang yaitu setiap pedagang harus menjaga kebersihan, setiap pedagang harus membayar retribusi yang ditetapkan, setiap pedagang harus menyusun dagangan secara teratur, setiap pedagang

harus mematuhi setiap peraturan pengelola, dan setiap pedagang harus menyediakan tempat sampah. Dari hasil penelitian seluruh pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar sudah memilki SITU (Surat Ijin Tempat Usaha), Dari keseluruhan pedagang masih banyak yang belum melaksanakan kewajibannya seperti yang tertulis dalam PERMENDAGRI NO 20 Tahun 2012 Pasal ke 43.

Tabel 43. Pedagang yang Melaksanakan Kewajiban Pemakaian Tempat

NO	Kewajiban	Yang Melaksanakan	Persentase (100)
1	Menjaga Keamanan dan Ketertiban	120	120
2	Menyusun Barang Dagangan Secara Teratur	120	120
3	Menyediakan Tempat Sampah	69	57,5
4	Membayar Retribusi	120	120
5	Mematuhi Peraturan Pengelola	120	120

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh pedagang yang melaksanakan kewajibannya menjaga keamanan dan ketertiban, menyusun barang dagangan secara teratur, membayar retribusi, dan mematuhi perarturan pengelola. Tetapi pada kewajiban pemakaian tempat usaha menyediakan tempat sampah hanya ada 69 pedagang yang meyediakan tempat sampah di kios masing-masing dan selebihnya membuang sampah di depan kios dikarenakan ada petugas yang akan menggambil sampah tersebut sehingga menurut para pedagang yang tidak menyediakan tempat sampah tidak ada masalah apabila tidak menyediakan tempat sampah di kios masing-masing.

3. Kondisi Aliran Distribusi Barang Berdasarkan Jenisnya

Komoditas dagangan pasar adalah barang yang disediakan dari alam yang diolah maupun diambil secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia yang dapat diberikan pada seorang pembeli dan melibatkan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pelanggan di dalam pasar. Komoditas yang ada diperdagangkan dalam Pasar Horas Pematangsiantar sangat beragam, mayoritas adalah barang kebutuhan sehari-hari, dengan penyaluran distribusi yang berbeda.

a. Pakaian

Pakaian merupakan komoditas dagangan yang banyak terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar, jenis pakaian yang diperdagangkan beragam mulai dari pakaian anak-anak, pakaian remaja, pakaian dewasa, pakaian sekolah, dll. Pakaian tersebut diperoleh pedagang dari daerah diluar Kota Pematangsiantar seperti Kota Medan, Kota Jakarta, Kota Bandung, dll, dimana pedagang memperolehnya dengan cara menggambil langsung dari produsen (grosir) dan ada juga yang dikirim oleh produsen dengan jasa pengiriman. Setiap harinya satu pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar dapat menjual sebanyak 5-10 potong baju/celana. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

b. Sepatu

Sepatu merupakan salah satu kebutuhan manusia dimana manusia menggunakan sepatu sebagai pelindung kaki ketika berjalan. Sepatu juga meruapakan komoditas yang banyak dijual di Pasar Horas Pematangsiantar dimana jenis sepatu yang diperdagangkan beragam mulai dari sepatu anak-anak, sepatu remaja, sepatu

laki-laki, sepatu perempuan, sepatu sekolah, dll. Komoditas sepatu tidak jauh berbeda dengan komoditas pakaian dimana komoditas tersebut diperoleh pedagang dari luar Kota Pematangsiantar seperti Kota Medan, Kota Jakarta, dimana pedagang memperolehnya dengan cara menggambil langsung dari produsen (grosir) dan ada juga yang disalurkan oleh produsen ke pedagang dengan dikirim melalui jasa pengiriman. Setiap harinya pedagang dapat menjual sepatu sebanyak 5-10 pasang sepatu. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

c. Sayuran

Komoditas dagangan yang juga banyak terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar adalah sayuran, sayuran yang diperdagangkan merupakan sayuran yang biasa dimakan sehari-hari seperti dun ubi, bayam, kangkung, wortel, kentang, kol, dll. Sayuran tersebut diperoleh pedagang dari daerah disekitaran Kota Pematangsiantar seperti daerah Tanah Jawa, Sidamanik, Raya, dll, namun ada juga sebagian pedagang yang menjual komoditas sayuran dari hasil yanam sendiri. Setiap harinya pedagang dapat menjual sayuran sebanyak 10-50 ikat. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

d. Daging

Daging yang terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar ada daging ayam, daging sapi, daging kerbau, daging babi, dan daging-daging tersebut diperoleh pedagang dari daerah – daerah disekitaran Kota Pematangsiantar seperti daging ayam pedagang memperoleh dari produsen di Kota Pematangsiantar, daging sapi pedagang

memperoleh dari daerah Serbelawan, Bah Jambi, daging babi pedagang memperolehnya dari para peternak babi baik yang ada di Kota Pematangsiantar sendiri dan dari daerah lainnya. Setiap harinya pedagang daging dapat menjual daging sebanyak 10-50 kg daging. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

e. Sembako

Sembako adalah bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti beras, minyak goreng, susu, minuman, rokok, makanan ringan, kopi, dan kebutuhan lainnya. Pedagang sembako di Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh komoditas dagangannya dari daerah Kota Medan, dimana pedagang sebagian mengambil langsung barang dari produsen (grosir) dan ada sebagian yang disalurkan oleh produsen (pabrik). Setiap harinya pedagang dapat menjual berkilo-kilo gram komoditas sesuai dengan jenis sembakonya. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

f. Buah

Buah merupakan komoditas yang juga dijual di Pasar Horas Pematangsiantar. Buah yang dijual di pasar ini beragam jenisnya seperti buah apel, buah jeruk, buah pisang buah mangga, buah naga dan buah lainnya. Pedagang buah memperoleh komoditas dagangannya dari berbagai daerah seperti dari Raya, dari Berastagi, dari Dolok Sanggul, Parapat, bahkan ada bebrapa pedagang yang menjual dari hasil kebun sendiri. Pedagang memperoleh komoditas buah dengan cara disalurkan oleh produsen secara langsung. Sehingga para pedagang tidak lagi kesusahan memperoleh komoditas. Setiap harinya pedagang dapat menjual buah sebanyak 5-10 kilo. Tipe

saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

g. Ikan

Ikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dipenuhi setiap harinya. Di Pasar Horas Pematangsiantar banyak ditemukan pedagang ikan baik itu ikan tawar, ikan laut. Pedagang ikan memperoleh komoditas ikan dari berbagai daerah baik yang ada di Kota Pematangsiantar maupun yang ada di luar kota Pematangsiantar seperti ikan air laut pedagang memperolehnya dari Belawan dan daerah Sergai dimana produsen menyalurlkan langsung ke pedagang, sedangkan untuk ikan air tawar pedagang memperoleh dari daerah seperti dari Sidamanik, dari Parapat, Balige, dan daerah lainnya dimana pedagang juga memperolehnya dengan cara produsen menyalurkan langsung kepada pedagang ikan. Tetapi ada juga pedagang yang memperoleh ikan dari daerah di Kota Pematangsiantar dan ada juga yang dari hasil ternak ikan sendiri. Setiap harinya pedagang dapat menjual ikan sebanyak 5-10 kg ikan baik itu ikan laut maupun ikan air tawar. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

h. Emas

Emas merupakan kebutahan sekunder bagi manusia dimana emas tidak dibeli oleh manusia setiap harinya sebagai kebutuhan sehari-hari. Di Pasar Horas Pematangsiantar tidak hanya menjual pakaian, sayuran, buah, tetapi di pasar ini juga menjual emas. Pedagang memperoleh komoditas emas berasal dari luar Kota Pematangsiantar seperti dari Kota Medan, dimana pedagang menggambil langsung

komoditas dari produsen (grosir). Setiap harinya satu pedagang dapat menjual emas sebanyak 5-10 gram dengan harga jual yang tinggi. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

i. Peralatan dapur

Peralatan dapur merupakan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari sebagai wadah atau tempat seperti mangkuk, piring, cangkir, dll. Di Pasar Horas Pematangsiantar banyak ditemukan pedagang menjual peralatan dapur sehingga pembeli atau konsumen tidak susah untuk mencari peralatan dapur. Para pedagang memperoleh komoditas peralatan dapur dari berbagai daerah salah satunya dari daerah Kota Medan. Sebagian pedagang ada yang menggambil langsung ke Kota Medan dan ada yang memperoleh dengan produsen menggirimkan barang malalui jasa pengiriman sehingga pedagang tidak kesulitan untuk memperoleh barang. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

j. Bumbu Dapur

Bumbu dapur merupakan salah satu kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi kehidupan sehari-hari yang digunakan sebagai bahan masakan/ bahan makanan. Di Pasar Horas juga banyak ditemukan pedagang yang menjual bumbu dapur seperti cabai, bawang, kunyit, jahe, dll. Bahan-bahan dapur ini mudah ditemukan di Pasar Horas Pematangsiantar. Para pedagang memperoleh barang dagangan dari berbagai daerah seperti dari daerah Raya, Sidamanik, Tanah Jawa. Cara pedagang memperoleh barang dagangan adalah dengan disalurkan langsung

oleh produsen ke para pedagang, dan biasanya dilakukan pada pagi hari. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

k. Tas

Tas merupakan kebutuhan sekunder manusia yang juga harus terpenuhi. Di Pasar Horas juga bisa dutemukan pedagang yang menjual berbagai aneka macam tas. Tas-tas ini para pedagang memperoleh dari berbagai macam daerah seperti ada yang dari Kota Medan dengan cara menggambil langsung dari produsen ada juga yang dikirim melalui jasa pengiriman, ada juga yang pedagang yang memperoleh dari Kota Jakarta yang disalurkan oleh produsen dengan cara dikirim sehingga para pedagang tidak kesulitan mendapatkan barang tas tersebut. Pedagang dapat menjual komoditas tas sebanyak 4-6 perhari. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

l. Make Up

Make up merupakan salah satu kebutuhan sekunder bagi manusia terkhusus wanita untuk mempercantik dirinya. Di Pasar Horas Pematangsiantar juga bisa ditemukan para pedagang make up dimana ada yang bentuk grosiran ada juga yang bentuk eceran. Make up ini para pedagang peroleh juga dari berbagai daerah seperti Kota Medan dikarenakan kota Medan yang juga tidak jauh dari Kota Pematangsiantar sehingga para pedagang ada yang menggambil langsung dari Kota Medan dan ada yang dikirm oleh produsen itu sendiri melalui jasa pengiriman. Dan ada juga pedagang yang memperoleh dari produsen dari Kota Jakarta dengan cara produsen menggirim barang melalui jasa pengiriman. Tipe saluran distribusi untuk komoditas

pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 44 berikut:

Tabel 44. Jenis Komoditas Berdasarkan Aliran Distibusi Barang

NO	Jenis Komoditas	Jenis Aliran Distribusi				
		Aliran 1	Aliran 2	Aliran 3	Aliran 4	Aliran 5
1	Sayuran		✓			
2	Pakaian			✓		
3	Emas			✓		
4	Peralatan Dapur			✓		
5	Sembako			✓		
6	Buah		✓			
7	Ikan		✓			
8	Sepatu			✓		
9	Daging		✓			
10	Bumbu Dapur		✓			
11	Tas			✓		
12	Make Up			✓		
Jumlah		0	5	7	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk komoditas barang berupa pakaian, emas, peralatan dapur, sembako, sepatu, tas, dan make up pedagang memperoleh barang dagangannya mengikuti saluran aliran 3 yaitu melalui produsen-grosir-pedagang eceran-konsumen, sedangkan untuk barang dagangan lainnya seperti sayuran, buah, ikan, daging, bumbu dapur pedagang memperolehnya melalui saluran aliran 2 yaitu dari produsen-pedagang eceran-konsumen.

B. Pembahasan

Pembahasan ini menyajikan kondisi sarana dan prasarana Pasar Horas Pematangsiantar di Kecamatan Siantar Barat.

1. Kondisi Fisik

a. Kondisi Sarana Pasar Horas Pematangsiantar

Kantor pengelola Pasar Horas Pematangsiantar ini memiliki pegawai sebanyak kurang lebih 270 orang. Kondisi fisik bangunan kantor pengelola Pasar Horas Pematangsiantar letaknya mudah dijangkau oleh pedagang dan pengunjung, memiliki papan penanda identitas, ruang kantor memilki ventilasi, namun dikantor ini tidak tersedia toilet bagi laki-laki dan perempuan dan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun air yang mengalir dan bangunan pasar sudah permanen dimana bangunannya sudah berupa beton dimana pondasi bangunan sudah disemen, lantainya juga semen, atap sudah semen, sehingga membuat para pegawai nyaman dalam melaksanakan tugasnya di dalam kantor pengelola pasar ini. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana kantor pengelola Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 90 . Oleh karena itu kondisi kantor pengelola Pasar Horas tergolong kategori baik.

Kondisi area parkir di Pasar Horas Pematangsiantar tidak dikelola dengan baik dimana hanya memiliki lantai tanah dan tidak memilki atap sehingga membuat kendaraan yang diparkirkan tidak nyaman dan aman dari gangguan cuaca seperti hujan atau terik matahari, serta tidak aman dari aksi pencurian sepeda motor. Adapun

tempat parkir yang disediakan sekitar ada 5 unit dan belum teratur karena kendaraan roda dua disatukan dengan sepeda.. Area parkir untuk pengangkut hewan hidup dan hewan mati juga tidak tersedia, sehingga para pengangkut ini memarkirkan angkutannya menggunakan jalan di sekitar pasar sehingga area jalan yang tersedia menjadi sempit. Parkir yang tersedia itu juga tidak adanya dibuat tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas sehingga tidak beraturan. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana area parkir Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 60. Oleh karena itu sarana area parkir dipasar ini tergolong kategori sedang.

Kondisi toilet umum di Pasar Horas Pematangsiantar terdapat 13 unit yang terdiri 2 pintu dan menggunakan bak sebagai tempat penampungan air. Toilet umum Pasar Horas Pematangsiantar sudah tersedia dan dilengkapi dengan symbol yang jelas sehingga setiap orang yang menuju toilet tersebut tidak merasa bingung dan juga tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir tidak tersedia. Adapun air limbah toilet umum ini dibuang kelubang peresapan yang tidak mencemari tanah dengan jarak yang cukup jauh dari sumber air bersih dan memilki ventilasi sehingga pencahayaannya cukup. Kondisi toilet umum menggunakan pondasi beton, lantai keramik, dinding tembok semen, atap beton serta menggunakan pintu plastic. Toilet umum di Pasar Horas Pematangsiantar dikelola oleh masyarakat pribadi yang menyediakan air dan membersihkan toilet. Air selalu teredia di toilet, setiap orang yang menggunakan toilet umum harus membayar harga sebesar Rp. 2000-3000/orang kepada pihak pengelola toilet setiap kali masuk toilet. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik bangunan toilet umum yang ada di Pasar Horas

Pematangsiantar seluruhnya sudah permanen dan kebersihan toilet selalu terjaga sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pedagang dan pengunjung di pasar yang ingin membuang hajat di toilet umum. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana toilet Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi toilet umum dipasar ini tergolong kategori sedang.

Di dalam Pasar Horas Pematangsiantar terdapat beberapa tempat sampah khusus yang disediakan oleh Dinas Pasar. Sehingga dari hasil penelitian terlihat sebagian pedagang pasar hanya mengumpulkan dan membuang sampah dagangannya disekitar kios/ lorong/ los tanpa ada tempat penampungan akibatnya sampah pasar berserakan dan pasar menjadi tidak bersih, namun ada bebrapa pedagang yang menyediakan tempat sampah pribadi seperti keranjang plastic. Dinas Pasar menyediakan tempat pembuangan sampah sementara khusus yang lokasi tempat pembuanagn sampah tidak menyatu dengan bangunan pasar. Perolehan skor terhadap kondisi sarana tempat sampah di Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 80. Oleh karena itu kondisi tempat sampah dipasar ini tergolong kategori baik.

Dilihat dari ketersediaan drainase di Pasar Horas Pemtangsiantar sudah memadai drainase dipasar ini tertutup dengan kisi-kisi yang terbuat dari batu semen. Di Pasar Horas Pematangsiantar tidak ditemukan bangunan los/kios/ diatas saluran drainase. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana drainase Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 80. Oleh karena itu kondisi drainase di pasar ini tergolong kategori baik.

Pasar Horas Pematangsiantar tidak memilki hydrant, berfungsi menurut ketentuan yang berlaku, sehingga para pengunjung dan pedagang kurang merasa nyaman. Sehingga dengan tidak ketersediaan hydrant di Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 0. Oleh karena itu kondisi hydrant di pasar ini diketegorikan buruk.

Pos keamanan di Pasar Horas Pematangsiantar ini tersedia hanya satu unit untuk menjaga keamanan bagi para pedagang dan pengunjung di pasar, sehingga para pedagang dan pengunjung merasa aman dan tidak takut terhadap gangguan kemanan di pasar. Sehingga kondisi sarana pos keamanan di pasar Horas Pematangsiantar ini memperoleh skor 75. Oleh karena itu kondisi pos kemanan di pasar ini tergolong kategori baik.

Kondisi tempat ibadah di Pasar Horas Pematangsiantar ini terdapat satu unit tempat ibadah/mushola bagi para pedagang atau pembeli di pasar yang bangunannya berada di dalam pasar. Tempat wudhu mudah dijangkau dari air bersih sehingga para pedagang atau pemebeli tidak memakan waktu lama untuk menuju kamar mandi/toilet untuk wudhu. Mushola ini memilki ventilasi yang cukup sehingga pencahayaannya cukup baik. Sehingga perolehan skor terhadap skor terhadap kondisi sarana tempat ibadah Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 100. Oleh karena itu kondisi tempat ibadah di pasar ini tergolong kategori baik.

Kondisi kios di Pasar Horas Pematangsiantar ini terdapat 3.516 unit, ukuran untuk masing-masing kios 3×3 meter. Atap kios terbuat dari beton, kondisi permukaan dinding kios hamper semua bersih, tidak lembab, dan bewarna terang,

namun ada beberapa permukaan kios yang kotor, lembab dan warna kios tidak jelas lagi, lantai kios terbuat dari semen dengan permukaan rata dan tidak licin dan retak sehingga mudah untuk dibersihkan. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana kios di Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 70. Oleh karena itu kondisi kios di pasar ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi los yang terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar seluruhnya berjumlah 25 unit dengan ukuran masing-masing bagian 1,5×1,5 meter. Bangunan los berada di tengah-tengah antara toko dan kios ada yang berada di luar bangunan pasar. Los yang berada di dalam pasar diperuntukkan untuk sayur, daging, ayam, ikan basah, dan sembako lainnya. Setiap los ada memiliki dan tidak memilki papan penanda identitas yaitu yang berupa nomor, nama pemilik sehingga para pembeli atau pengunjung sulit untuk menemukan si pedagang yang mau ditujunya di dalam pasar tersebut. Di dalam los jarak antara penampungan dengan pemotongan unggas dengan bangunan pasar berdekatan dengan bangunan kios dan tidak ada dibatasi dengan tembok pembatas. Bangunan los Pasar Horas Pematangsiantar menggunakan pondasi semen, lantai tanah, atap seng serta penyangga atap besi. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana los dipasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 80. Oleh karena itu kondisi los di Pasar Horas Pematangsiantar ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi area bongkar muat di Pasar Horas Pematangsiantar ini terdapat area bongkar muat yang tersebar sehingga para pedagang dapat menekan biaya dan memperoleh material handling. Tersedia lahan/area yang mencukupi untuk keperluan

bongkar muat dagangan di pasar tanpa mengurangi luas jalan di dalam Pasar Horas Pematangsiantar. Fasilitas bongkar muat di pasar ini dapat dilakukan dengan mudah dan meringkankan material handling. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana area bongkar muat di Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 100. Oleh karena itu kondisi sarana area bongkar muat ini tergolong kategori baik.

Kondisi transportasi di Pasar Horas Pematangsiantar ini terdapat truk pengangkutan barang yang tersedia. Selain truk juga adanya becak/ kendaraan roda tiga dan sepeda motor. Angkutan di Pasar Horas Pematangsiantar yang tersedia untuk setiap jenis dagangan, seperti angkutan pengangkut sayuran, pakaian, daging dan lain-lain. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi sarana transportasi di Pasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 100. Oleh karena itu kondisi sarana transportasi muat ini tergolong kedalam kategori baik.

Apabila dilihat hasil total skor keseluruhan sarana pasar Horas Pematangsiantar maka hasil skor memperoleh 895 dibagi 12 variabel (banyaknya sarana) maka hasil nilai skor keseluruhan sarana = 74,58, menunjukkan bahwa sarana Pasar Horas Pematangsiantar berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata sarana yang terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar hanya kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat sampah, pos kemanan, drainase, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi. Sedangkan sarana hidrant belum tersedia di Pasar ini. Kondisi ini belum sesuai dengan ketetapan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Inonesia No.20

tahun 2012, tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional, yang menyatakan bahwa sarana pedukung pasar antara lain kantor pengelola, areal parkir, toilet, tempat sampah, drainase, hidrant, pos keamanan, tempat ibadah, kios, los, area bongkar muat, dan transportasi.

b. Kondisi Prasarana Pasar Horas Pematangsiantar

Kondisi prasarana akses jalan di Pasar Horas Pematangsiantar bahwa lebar jalan di Pasar Horas Pematangsiantar ini yaitu 5 meter. Di Pasar Horas Pematangsiantar tersedia jalan ke semua arah mengelilingi pasar, serta jalan utama mudah ditemukan dan dicapai pedagang maupun pembeli. Namun di pasar ini jalur khusus pejalan dan kendaraan tidak terpisah sehingga jalan tersebut menjadi sempit dan aktifitas pasar menjadi tidak tertur. Di pasar ini jalan masih banyak ditemukan sampah yang berserakan namun jalan di pasar ini memilki kondisi yang baik dalam arti permukaan jalan tersebut datar, dan tidak berlubang-lubang dalam arti dapat dilalui roda dua, roda tiga dan roda empat. Jalan ini merupakan permukaan aspal sehingga para pengguna jalan bebas dann nyaman dalam menjalankan kendaraannya. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi prasarana dipasar Horas Pematangsiantar memperoleh skor 100. Oleh karena itu kondisi prasarana akses jalan di pasar ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi prasarana penerangan (jaringan listrik) merupakan bahwa sumber daya listrik menggunakan daya dari PLN sebagai alat penerang sudah sepenuhnya tersedia di pasar. Dimana para pedagang yang menyewa kios semua disalurkan listrik

PLN kedalam kios atau los, sehingga para penjual apabila melakukan aktivitas di pagi hari pukul 04.00-06.00 menggunakan lampu listrik yang menggunakan daya dari PLN sebagai sumber penerang. Sehingga perolehan skor terhadap kondisi prasarana jaringan listrik di pasar ini memperoleh skor 60. Oleh karena itu kondisi prasarana jaringan listrik di pasar Horas Pematangsiantar ini tergolong kedalam kategori baik.

Kondisi prasarana pelayanan kesehatan di Pasar Horas Pematangsiantar ini sudah tersedia di loasi pasar, sehingga apabila pengunjung ada yang sakit atau terjadi kecelakaan tidak memerluka waktu yang lama untuk ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan. Dengan tersedianya pelayanan kesehatan di pasar ini termasuk dalam kategori baik. Kondisi prasarana air bersih di Pasar Horas Pematangsiantar adalah bahwa air yang tersedia dan digunakan pedagang dan pengunjung di pasar adalah air bersih untuk memenuhi kebutuhan mereka. Air bersih ini tersedia dengan jumlah yang cukup memadai untuk setiap pedagang yang ada di Pasar Horas Pematangsiantar sehingga para pedagang tidak pernah mengalami kekurangan air karena air tersedia memadai. Di dalam pasar ini fasilitas air bersih juga dilengkapi dengan kran air yang tidak bocor, sehingga perolehan skor 90 terhadap kondisi prasarana air bersih di Pasar Horas tergolong kategori baik.

Apabila dilihat hasil total skor keseluruhan prasarana Pasar Horas Pematangsiantar maka hasil skor keseluruhan memperoleh 325 dibagi 4 variabel (banyaknya prasarana) maka hasil nilai skor keseluruhan prasarana sama dengan 81,25 menunjukkan bahwa prasarana Pasar Horas Pematangsiantar berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata prasarana yang terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar askses jalan, jaringan listrik, pelayanan kesehatan, dan air bersih sudah tersedia. Kondisi ini sudah sesuai dengan ketetapan dari Peraturan Dalam Negeri Republik Indonesia No.20 tahun 2012, tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional, yang menyatakan bahwa prasarana pendukung pasar antara lain : akses jalan, jaringan listrik, pelayanan kesehatan, dan air bersih.

Berdasarkan hasil yang dilihat dari ketersediaan fasilitas fisik di Pasar Horas yang sudah memadai bahwa Pasar Horas masih termasuk kedalam kategori pasar tradisional dimana menurut Permendagri No.20 Tahun 2012 yang dikatakan karakteristik dari pasar tradisional itu sendiri adalah dimiliki, dibangun dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah, transaksi dilakukan secara tawar menawar, tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama, sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan baku lokal. Di dalam Pasar Horas masih terjadinya proses tawar menawar antara pedagang dan konsumen, kemudian kios- kios menyatu dengan bangunan pasar, dan di Pasar Horas ini ada pengelola yang membantu para pedagang yang disebut dengan Perusahaan Daerah Pasar Horas.

2. Kondisi Pedagang Pasar Horas Pematangsiantar

Pedagang merupakan unsur penting dalam kegiatan jual-beli barang dagangan di Pasar Horas Pematangsiantar. Menurut Permendagri No.20 Tahun 2012 yang dikatakan pedagang adalah yanga memilki Surat Ijin Tempat Usaha dimana setiap pedagang yang memilkinya tidak dapat memindah tangankan surat

tersebut kepada orang lain, kemudian yang dikatakan pedagang menurut Permendagri No.20 Tahun 2012 adalah dimana para pedagang melaksanakan kewajiban yang sudah ditetapkan seperti menjaga keamanan dan ketertiban dalam berdagang, ,menyusun barang dagangannya secara teratur, menyediakan tempat sampah, membayar retribusi yang sudah ditetapkan pengelola, dan mematuhi peraturan pengelola. Dari hasil yang didapatkan bahwa keseluruhan pedagang memilki Surat Ijin Tempat Usaha sehingga para pedagang bebas dalam pemakain tempat usaha, dan hampir seluruh pedagang yang melaksankan kewajibannya sebagai pemakain tempat usaha yaitu menjaga ketertiban dan keamanan di dalam pasar. Kedua pedagang menyusun barang dagangannya dengan teratur dan tidak merugikan orang lain lain/pedagang lainnya. Sehingga jarang terjadi keributan antar pedagang dikarenakan ketidakteraturan pedagang dalam menyusun barang dagangannya.

Di Pasar Horas Pematangsiantar ini para pedagang di wajibkan untuk membayar retribusi seperti uang kebersihan, keamanan dimana para pedagang membayar ada yang sekali seminggu dan ada yang membayar sekali sebulan dengan jumlah yang dibayarkan pedagang berbeda antar pedagang yang lainnya, dan hukan cuman di sekolah atau di tempat manapun memilki peraturan di Pasar Horas Pematangsiantar pedagang juga harus mematuhi peraturan yang dibuat oleh pengelola dan di pasar ini seluruhnya pedagang telah mematuhi setiap peraturan yang dikeluarkan oleh pengelola pasar. Tetapi untuk kewajiban sebagi pedagang atau pemakai tempat usaha dlam menyediakan tempat sampah tidak semua pedagang melaksanakannya. Dari hasil penelitian bahwa hanya 69

orang/pedagang yang meyediakan tempat sampah selebihnya pedagang membuang sampah kedepan toko di dijalan dikarenakan setiap sore ada petugas kebersihan yang memunggut dan membersihkan pasar Horas tersebut.

3. Kondisi Aliran Barang Berdasarkan Jenisnya di Pasar Horas Pematangsiantar

Jenis komoditas yang terdapat di Pasar Horas Pematangsiantar adalah sayuran, pakaian, sembako, ikan, daging, emas, sepatu, peralatan dapur, bumbu dapur, buah, tas, make up. Jenis komoditas yang beragam di Pasar Horas Pematangsiantar yang beragam di Pasar Horas Pematangsiantar membuat pembeli mempunyai banyak pilihan komoditas yang dapat dibeli. Dari hasil penelitian dapat diketahui saluran distribusi untuk komoditas pakaian di Pasar Horas Pematangsiantar berasal dari daerah-daerah diluar Kota Pematangsiantar seperti dari Kota Medan, Kota Jakarta, dan kota-kota lainnya. Para pedagang memperoleh komoditas pakaian dengan cara menggambil sendiri ke produsen ataupun disalurkan memlalui jasa pengiriman. Biasanya pedagang yang menggambil langsung dari produsen menggambil komoditas pakaian dari Kota Medan dikarenakan Kota Medan dan Kota Pematangsiantar jaraknya masih dapat dijangkau oleh pedagang, berbeda dengan pedagang yang memperoleh komoditas pakaian dari Kota Jakarta dan kota-kota lainnya. Tipe saluran distribusi untuk komoditas pakaian yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

Dari hasil penelitian untuk komoditas sayuran umumnya pedagang memperoleh dari produsen yang menyalurkan langsung ke pedagang, dan ada pedagang yang memperoleh dari hasil sendiri (hasil tanam sendiri). Pedagang yang memperoleh langsung dari produsen berasal dari berbagai daerah yang berada di sekitar Kota Pematangsiantar seperti Tanah Jawa, Sidamanik, Raya, dll. Tipe saluran distribusi untuk komoditas sayuran yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

Untuk hasil penelitian komoditas daging pedagang memperoleh langsung dari produsen yang berasal dari Kota Pematangsiantar dan daerah-daerah lainnya. Seperti pedagang daging ayam memperoleh dari produsen yang berada di Kota Pematangsiantar, pedagang daging sapi biasanya memperoleh dari daerah Dolok Merawan, Serbelawan, pedagang daging babi memperoleh dari produsen baik dari Kota Pematangsiantar maupun dari daerah sekitar Kota Pematangsiantar seperti dari daerah Panei, Pematang Bandar. Sama seperti pedagang sayur pedagang daging memperoleh komoditas daging langsung disalurkan oleh produsen sehingga pedagang tidak kesusahan memperoleh komoditas. Tipe saluran distribusi untuk komoditas daging yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

Hasil penelitian untuk jenis komoditas sembako pedagang memperoleh dari produsen yang berasal dari luar Kota Pematangsiantar seperti dari Kota Medan dan daerah-daerah disekitar Kota Pematangsiantar contonya seperti daerah Tanah Jawa, dll. Jenis komoditas sembako seperti kopi dan gula ada beberapa

pedagang yang menggambil langsung dari produsen dan ada juga pedagang yang disalurkan langsung oleh produsen. Sedangkan untuk komoditas sembako seperti beras pedagang memperolehnya disalurkan oleh produsen sehingga para pedagang tidak terlalu susah untuk mengangkut komoditas. Begitu juga untuk komoditas sembako jenis lainya para pedagang ada yang menggambil langsung dan ada yang disalurkan oleh produsen ke pedagang di Pasar Horas Pematangsiantar. Tipe saluran distribusi untuk komoditas sembako yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

Hasil penelitian untuk jenis komoditas sepatu tidak jauh berbeda dengan jenis komoditas pakaian, dimana para pedagang memperoleh komoditas dagangnya dari berbagai daerah yang berada diluar daripada Kota Pematangsiantar contohnya seperti Kota Medan, Kota Jakarta, dan kota lainnya. Untuk sebagian pedagang yang memperoleh komoditas sepatu dari Kota Medan pedagang ada yang memperoleh secara menggambil langsung dari produsen (grosir) dan ada juga pedagang yang memperolehnya dengan cara produsen menyalurkan melalui jasa pengiriman. Begitu juga dengan pedagang memperoleh komoditas sepatu dari kota lainnya pedagang memperoleh dengan cara produsen menyalurkan melalui jas pengiriman. Tipe saluran distribusi untuk komoditas sepatu yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

Untuk komoditas buah pedagang memperolehnya dari berbagai daerah yang berada disekitaran Kota Pematangsiantar seperti daerah Raya, Dolok Sanggul, Muara, dan daerah-daerah lainnya. Pedagang memperoleh komoditas

buah dengan cara produsen menyalurkan langsung kepada para pedagang sehingga para pedagang tidak kesusahan untuk memperoleh komoditas. Tipe saluran distribusi untuk komoditas buah yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

Jenis komoditas ikan para pedagang memperoleh dari berbagai produsen yang berasal dari berbagai daerah. Untuk ikan laut pedagang memperolehnya dari Belawan, Sergei yang disalurkan langsung oleh produsen kepara pedagang, dan untuk ikan air tawar pedagang memperolehnya ada yang dari produsen dari daerah Toba dan sekitarnya dan ada juga dari produsen yang ada di Kota Pematangsiantardan biasanya dilakukan pada pagi hari. Tipe saluran distribusi untuk komoditas ikan yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

Jenis komoditas emas pedagang memperoleh dari produsen yang berasal dari Kota Medan. Pedagang ada yang memperolehnya dengan cara disalurkan langsung oleh produsen ada juga pedagang yang menggambil langsung ke Kota Medan. Tipe saluran distribusi untuk komoditas emas yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

Peralatan dapur merupakan alat-alat yang biasanya digunakan dalam membantu pekerjaan rumah tangga. Misalnya seperti sapu, ember, mangkok, gelas, piring, dll. Di Pasar Horas Pematangsiantar pedagang memperoleh komoditas peralatan dapur dari Kota Medan, dimana pedagang menggambil

langsung dari produsen (grosir) kemudian dijual secara eceran oleh pedagang. Tipe saluran distribusi untuk komoditas peralatan dapur yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

Jenis komoditas bumbu dapur berupa cabe, bawang, jahe, kunyi, dll merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari oleh manusia. Dari hasil penelitian dapat diketahui para pedagang yang menjual komoditas bumbu dapur pedagang memperoleh komoditas bumbu dapur dari berbagai daerah-daerah yang berada di sekitaran Kota Pematangsiantar seperti daerah Raya, Sidamanik, Tanah Jawa pedagang memperolehnya dengan cara produsen langsung menyalurkannya kepada para pedagang dan dilakukan pada pagi hari. Tipe saluran distribusi untuk komoditas bumbu dapur yaitu tipe saluran 2 : produsen – pedagang eceran – konsumen.

Jenis komoditas tas berupa tas sekolah tas wanita, tas pria merupakan kebutuhan sekunder manusia yang banyak juga dijual di Pasar Horas Pematangsiantar. Dari hasil penelitian dapat diketahui para pedagang yang menjual komoditas tas memperoleh barang dagangan dari berbagai daerah seperti Kota Medan dimana pedagang langsung menggambil dari produsen dan ada juga yang disalurkan oleh produsen dengan cara dikirim, ada juga pedagang memperoleh barang dagangannya dari luar Sumatera seperti dari Kota Jakarta, Kota Bandung, Kota Yogyakarta dimana pedagang memperolehnya dengan cara produsen yang mengirim ke pedagang. Tipe saluran distribusi untuk komoditas tas yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

Jenis komoditas dagangan make up merupakan komoditas yang dijual untuk keperluan mempercantik diri baik untuk laki-laki maupun perempuan, di Pasar Horas banyak dijumpain pedagang yang menjual make up. Dari hasil penelitian dapat diketahi bahwa para pedagang yang menjual make up memperoleh barang dagangannya sama halnya dengan pakaian sepatu dan tas dimana para pedagang memperolehnya ada yang menggambil langsung dan ada yang dikirim oleh produsen. Pedagang yang menggambil langsung komoditas biasanya menggambil dari Kota Medan dikarenakan jarak antara Kota Medan dan Kota Pematangsiantar yang tidak terlalu jauh seperti ke Kota Jakarta dan kota-kota lainnya. Tipe saluran distribusi untuk komoditas make up yaitu tipe saluran 3 : produsen – grosir - pedagang eceran – konsumen.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY